

ABSTRAK

YOSUA SOSOLSOLON SAGALA

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga, jadi orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, membimbing anaknya dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Permasalahannya adalah bagaimana pengaturan tindakan perlindungan terhadap anak dari tindakan kekerasan fisik dan psikis dalam rumah tangga? bagaimana pertimbangan hakim atas tindak pidana trauma psikis dalam Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 6171 K/Pid.Sus/2022? Bagaimana analisis hukum pertanggungjawaban pidana atas tindakan orang tua yang tidak memperdulikan anak berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 6171 K/Pid.Sus/2022?

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan yuridis normatif. "Pendekatan yuridis normatif yaitu menekankan pada ilmu hukum dengan menitik beratkan pada data sekunder, untuk melengkapi data dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan yang relevan dan melakukan studi pustaka yang selanjutnya data akan dianalisis secara yuridis.

Disimpulkan bahwa Pengaturan tindakan perlindungan terhadap anak dari tindakan kekerasan fisik dan psikis dalam rumah tangga Perlindungan Anak Dalam Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Pelindungan Anak. Berdasarkan Undang-Undang tersebut menerangkan bahwa anak harus mendapatkan haknya dan terbebas dari kekerasan apapun. Adanya perlindungan hukum bagi anak adalah untuk kebahagiaan dan kesejahteraan anak. Anak mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam bahasa, negara, masyarakat maupun keluarga. Pertimbangan hakim atas tindak pidana trauma psikis dalam Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 6171 K/Pid.Sus/2022 Akibat perbuatan Terdakwa tersebut, Saksi Korban mengalami tekanan psikis, sakit dan susah tidur setelah Terdakwa pergi dari rumah, padahal Saksi Korban sejak kecil tidak pernah sakit-sakitan dan Saksi Korban juga tidak pernah ada perselisihan/cekcok bermasalah dengan orang lain dan berdasarkan Surat Keterangan Ahli Kedokteran Jiwa didiagnosa Gangguan Depresi Berat Gejala Psikotik. Analisis hukum pertanggung jawaban pidana atas tindakan orang tua yang tidak memperdulikan anak berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 6171 K/Pid.Sus/2022. Penerapan sanksi ini tergantung pada jenis kekerasan yang dilakukan antara lain kekerasan fisik, kekerasan emosional, kekerasan seksual, kekerasan penelantaran dan semua perbuatan yang dapat membahayakan tumbuh kembang anak

Kata Kunci : Pertanggungjawaban Pidana, Trauma Psikis, Anak

ABSTRACT

YOSUA SOSOLSOLON SAGALA

Parents are a family component consisting of father and mother, and are the result of a legal marriage bond that can form a family, so parents have the responsibility to educate, care for and guide their children by providing a good example in living their daily lives. -day.

The problem is how to regulate protective measures for children from physical and psychological violence in the household? How do judges consider the crime of psychological trauma in the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number 6171 K/Pid.Sus/2022? What is the legal analysis of criminal liability for the actions of parents who do not care about their children based on the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number 6171 K/Pid.Sus/2022?

This research is descriptive in nature with a normative juridical approach. "The normative juridical approach is to emphasize legal science with an emphasis on secondary data. To complete the data, this is done by collecting relevant materials and conducting literature studies, after which the data will be analyzed juridically.

It is concluded that the regulation of measures to protect children from acts of physical and psychological violence in the household is Child Protection in Law of the Republic of Indonesia Number 35 of 2014 concerning Child Protection. Based on this law, it is stated that children must have their rights and be free from any violence. The existence of legal protection for children is for the happiness and welfare of children. Children have a very strategic position in language, country, society and family. The judge's considerations regarding the crime of psychological trauma in the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number 6171 K/Pid.Sus/2022 As a result of the Defendant's actions, the Victim Witness experienced psychological pressure, pain and difficulty sleeping after the Defendant left home, even though the Victim Witness had never been there since he was a child. sickly and the Victim Witness also never had any disputes/quarrels with other people and based on the Psychiatric Expert's Certificate, he was diagnosed with Severe Depressive Disorder with Psychotic Symptoms. Legal analysis of criminal liability for the actions of parents who do not care about their children based on the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number 6171 K/Pid.Sus/2022. The application of these sanctions depends on the type of violence committed, including physical violence, emotional violence, sexual violence, neglect violence and all acts that can endanger the child's growth and development.

Keywords: Criminal Liability, Psychological Trauma, Children